

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berupaya mengungkapkan kejadian atau fakta di lapangan dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi dengan menguraiakan data yang bersangkutan. Serta melihat pandangan dalam suatu masyarakat terhadap kondisi pada saat ini, dan melihat perbedaan antar fakta yang ada dan pengaruhnya bagi suatu kondisi dilingkungan masyarakat.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Analisis Dampak Pemekaran Desa Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan Di Kecamatan Moro. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan fokus penelitian dengan kriteria desa *pertama*, desa dengan jumlah persentase keluarga miskin tertinggi *kedua*, desa yang memiliki persentase jumlah keluarga miskin paling rendah dan *ketiga*, desa yang paling baru dimekarkan. Lokasi ini dipilih karena untuk melihat sejauh mana dampak kebijakan pemekaran desa yang telah dilakukan ini dalam mengatasi masalah kemiskinan dengan melihat kondisi desa paling miskin, paling sejahtera dan paling baru dimekarkan. Dampak kebijakan ini dilihat dari beberapa sudut dengan mengutip teori Thomas R. Dye diantaranya:

a. Dampak Kebijakan Terhadap Suatu Kondisi Atau Kelompok Target.

Objek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat miskin yang bertempat tinggal di wilayah pedesaan di Kecamatan Moro yang juga merupakan informan untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan hak-hak dasar masyarakat miskin, pendidikan, sarana dan prasarana yang menunjang perekonomian masyarakat setempat.

b. Dampak Kebijakan Pada Kelompok Diluar Target Sasaran

Fokus disini adalah melihat bagaimana dampak pemekaran yang diterima oleh masyarakat diluar target sasaran atau masyarakat yang perekonomiannya sudah membaik.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang didapat dari narasumber atau informan. Narasumber yang ditunjuk dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, pemilihan informan pada teknik ini dilakukan dengan ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. kriteria narasumber atau informan yang di pilih dapat dilihat berikut ini :

1. Informan benar-benar memahami permasalahan, serta ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang merupakan sasaran penelitian ini. Dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.

2. Informan masih berperan aktif dalam kegiatan yang akan diteliti.
3. Informan mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan dalam memberikan informasi tidak cenderung mengolah informasi. Dalam artian cenderung informan bersifat jujur dan nyata tanpa diolah dan dibuat-buat.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dapat berupa dokumen (arsip), diantaranya buku, praturan perundang-undangan, jurnal dan sumber arsip lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari data *empiris* dalam rangka membangun teori. Proses pengumpulan data ini dijelaskan Nasution (Sugiyono, 2016:222) meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memasuki langsung lokasi penelitian (*getting in*)
- b. Berada dilokasi penelitian (*getting along*)
- c. Pengumpulan data (*logging data*).

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara mendalam, merupakan interaksi langsung antara peneliti dan informan, untuk mendapat informasi dan gambaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan, hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi saja. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan yang berada dan menetap di kecamatan Moro yang memang benar-

benar mengetahui dan merasakan langsung dampak kebijakan ini. Berikut daftar nama yang dijadikan nara sumber adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	NAMA	JABATAN	ALASAN PEMILIHAN INFORMAN
1	Rajab	KADES Desa Niur Permai	Sebagai kepala desa yang ikut serta menangani masalah kemiskinan dan paham akan masalah kemiskinan yang ada didaerahnya.
2	Sahlan	KADES Pulau Moro	Sebagai kepala desa yang ikut serta menangani masalah kemiskinan dan paham akan masalah kemiskinan yang ada didaerahnya.
3	Syahrudi	KADES Buluh Patah	Sebagai kepala desa yang ikut serta menangani masalah kemiskinan dan paham akan masalah kemiskinan yang ada didaerahnya.

4	Romi	Kepala Dusun Pulau Moro	Sebagai kepala dusun dan pengamat yang ada di desa yang tau kondisi dan keadaan perkonomian masyarakat setempat yang ada di daerahnya.
5	Rizal	Anggota BPD Desa Niur Permai	Sebagai kepala dusun dan pengamat yang ada di desa yang tau kondisi dan keadaan perkonomian masyarakat setempat yang ada di daerahnya.
6	Raju	Anggota BPD Desa Buluh Patah	Sebagai salah satu anggota BPD yang tau kondisi dan keadaan perkonomian masyarakat setempat yang ada di daerahnya.
7	Arsad	Tokoh Adat Desa Pulau Moro	Sebagai tokoh adat dan pengamat yang bersifat netral yang mengerti dan paham tentang kondisi

			dan keadaan kemiskinan di lingkungan wilayahnya.
8	Sulardi	Tokoh Adat Desa Niur Permai	Sebagai tokoh adat dan pengamat yang bersifat netral yang mengerti dan paham tentang kondisi dan keadaan kemiskinan di lingkungan wilayahnya.
9	Samsuden	Tokoh Adat Desa Buluh Patah	Sebagai tokoh adat dan pengamat yang bersifat netral yang mengerti dan paham tentang kondisi dan keadaan kemiskinan di lingkungan wilayahnya.
10	Yanti	Sebagai masyarakat miskin di Desa Buluh Patah	Sebagai masyarakat miskin yang merupakan sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari pemekaran desa.

11	Samsul	Sebagai Masyarakat Miskin	Sebagai masyarakat miskin yang merupakan sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari pemekaran desa.
12	Kiman	Mayarakat Miskin	Sebagai masyarakat miskin yang merupakan sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari pemekaran desa.
13	Rian	Masyarakat Di Luar Target Sasaran Kebijakan di Desa Pualau Moro	Sebagai masyarakat diluar sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari kebijakan.

14	Misnarti	Mayarakat Di Luar Target Sasaran Kebijakan di Desa Niur Permai	Sebagai masyarakat sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari kebijakan.
15	Rais	Mayarakat Di Luar Target Sasaran di Desa Buluh Patah	Sebagai masyarakat sasaran kebijakan yang terlibat langsung dalam merasakan dampak dari kebijakan.
16	Amad	KASI PMD (Kepala Organisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa)	Sebagai organisasi yang ikut serta dan terlibat langsung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat pedesaan di wilayah Kecamatan Moro

1. Obsevasi, istilah observasi mengarah pada kegiatan melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang berkaitan dengan penelitian dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian

3.4 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga mendapatkan data dengan hasil yang sama atau biasa disebut data jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

- a. Data Reduction (Reduksi Data)

Untuk mendapatkan data yang jelas maka dilakukannya reduksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potonya. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang biasa digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif biasa berbentuk teks yang bersifat naratif.

- c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, kausal, hipotesis atau teori.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Gunawan, 2013: 141), secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

1. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke beberapa desa melihat kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar.
2. Wawancara merupakan interaksi dua orang untuk bertukar informasi dan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala-kepala desa masyarakat setempat dan orang-orang yang paham betul perkembangan kebijakan pemekaran ini sekaligus berdomisili di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, lisan, atau karya-karya monumental, sebagai bahan dan informasi tambahan bagi peneliti.

3.6 Keabsahan Data

Merupakan salah satu cara penting dan mudah dalam menguji keabsahan hasil penelitian dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Adapun menurut (Sugiyono, 2016:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji kredibilitas/kepercayaan terhadap data penelitian antara lain dengan :

- a. Perpanjangan waktu pengamatan dengan melakukan penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru
- b. Menggunakan bahan referensi, hasil pengamatan yang didukung dengan gambar dan foto
- c. Triangulasi, teknik pengumpulan dengan melakukan pemanfaatan informasi diluar data guna untuk perbandingan atau pengecekan terhadap data itu sendiri.

2. Uji Transferability

Setelah menyusun laporan peneliti harus memberikan uraian dengan jelas, sistematis dan dapat dipercaya

3. Pengujian Depenability

Audit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a) Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun dengan studi kasus di beberapa desa yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Dengan mengingat keterbatasan dana waktu serta sulitnya dijangkau wilayah antar desa karna wilayah ini juga berbentuk kepulauan. Maka penulis memilih tiga desa

diantaranya *pertama*, Desa Pulau Moro, Desa Niur Permai, Desa Buluh Patah
Ketiga lokasi ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan mendukung agar penelitian ini dapat dilakukan

b) Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober 2019				November 2019				Desember 2019				Januari 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka	■	■	■													
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■													
3.	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4.	Penelitian Lapangan						■	■	■	■	■	■	■				
5.	Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■				
6.	Analisis dan Kesimpulan										■	■	■				
7.	Penulisan Laporan Akhir										■	■	■				
8.	Penyerahan Laporan														■		